

Mengenalkan Anak pada Tanah Suci: Umrah Bersama Balita



Persiapan Umrah Bersama Balita: Packing, Stroller, dan Niat

Dalam vlog inspiratif ini, pasangan muda membagikan pengalaman mengajak anak balita mereka—usia 4 tahun—menunaikan umrah. Niat mereka sederhana namun mulia: menanamkan kecintaan kepada Tanah Suci sejak dini. Namun, niat itu disertai berbagai persiapan serius agar perjalanan tetap nyaman dan khusyuk.

Packing menjadi tantangan utama. Selain perlengkapan ihram dan keperluan ibadah, mereka juga menyiapkan mainan edukatif, popok, susu, dan baju ganti. Sang ibu menekankan pentingnya memilih pakaian anak yang nyaman dan menyerap keringat. Sementara itu, sang ayah memastikan stroller lipat bisa dibawa praktis dan aman ke area Masjidil Haram.

Tampak dalam vlog, mereka berdiskusi sambil mencentang daftar bawaan, sembari mengajarkan si kecil membaca talbiyah dan mengenalkan Ka'bah melalui video. "Sebelum ke Disneyland, kita ke Baitullah dulu," ujar sang ayah sambil tersenyum—ungkapan yang menyentuh dan menggugah.

Madinah: Anak Belajar Salat di Masjid Nabawi

Setibanya di Madinah, suasana damai langsung terasa. Vlog merekam si kecil yang awalnya takut masuk masjid, perlahan mulai berani duduk di samping ayahnya saat salat. Mereka membawakan sajadah kecil khusus anak dan membiasakannya mengikuti gerakan shalat. Salah satu momen haru terlihat saat anak menempelkan jidat ke lantai mengikuti ayahnya sujud. "Walau hanya sebentar, itu akan tertanam di hati," ujar sang ibu. Saat anak bertanya sambil menunjuk kubah hijau, "Itu tempat Nabi, ya?"—terlihat jelas bahwa benih cinta Rasulullah ﷺ mulai tumbuh. Orang tua bergantian shalat agar si kecil tetap terjaga. Ibadah dilakukan fleksibel, tanpa memaksakan ritme dewasa. Madinah menjadi tempat edukasi spiritual pertama bagi si kecil, dalam suasana yang lembut dan penuh cinta.

Tantangan Saat Tawaf dan Sa'i Bersama Anak

Tiba di Makkah, tantangan bertambah. Cuaca panas dan kepadatan jamaah membuat mereka menyesuaikan waktu thawaf dan sa'i, biasanya saat subuh atau tengah malam. Vlog memperlihatkan sang anak tertidur di stroller, sementara orang tua tetap melaksanakan ibadah dengan hati-hati dan penuh keikhlasan. "Tidak harus sempurna, yang penting hatinya sampai," ujar sang ibu. Saat sa'i, anak kadang berjalan ikut, kadang minta digendong. Di tengah lelah, tampak kebersamaan dan kekompakan mereka sebagai orang tua. "Ibadah ini juga cara kami menguatkan keluarga," kata sang ayah.

Momen Haru: Anak Bertanya, "Itu Rumah Allah, ya?"

Salah satu titik emosional adalah ketika anak bangun dari tidur dan melihat Ka'bah pertama kali. "Itu rumah Allah, ya?" tanyanya polos. Sang ibu mengangguk sambil menahan air mata, "Iya, Nak. Di situ Allah undang kita." Ekspresi kagum sang anak dan ketenangannya saat melihat Baitullah menjadi bukti bahwa fitrah mengenal Allah memang ada dalam hati setiap anak. Vlog ini menjadi pengingat bahwa perjalanan spiritual bisa dimulai dari usia yang sangat muda.

Aktivitas Edukatif: Ziarah ke Tempat Sejarah

Untuk memperkaya pengalaman, mereka juga mengajak anak mengunjungi Jabal Uhud, Masjid Quba, dan Masjid Qiblatain. Penjelasan disampaikan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami.

Di Jabal Uhud, sang ayah menjelaskan tentang perjuangan sahabat Nabi. Anak menimpali polos, “Berjuang kayak main bola?” Sang ibu tersenyum, “Lebih mulia dari itu.” Mereka juga membuat aktivitas seperti menggambar masjid dan menulis jurnal sederhana, membuat anak merasa terlibat dan tetap senang selama perjalanan.

Refleksi Orang Tua: “Kami Ingin Anak Dekat dengan Allah Sejak Dini”

Di penghujung vlog, keluarga kecil ini duduk di balkon hotel menghadap Masjidil Haram. Mereka membagikan refleksi penuh ketulusan: tentang tantangan, kelelahan, dan betapa berharganya perjalanan ini. “Kami ingin anak kami tumbuh dengan cinta pada Allah, bukan hanya tahu nama-Nya dari buku,” ujar sang ibu. Sang ayah menambahkan, “Perjalanan ini bukan akhir, tapi awal agar hatinya selalu dekat dengan Ka’bah.” Vlog ditutup dengan doa si kecil sebelum tidur, “Ya Allah, panggil aku lagi ke rumah-Mu nanti.” Kalimat sederhana itu menyentuh dan menggetarkan, menjadi penutup sempurna.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!